

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi di Puskesmas Juanda Samarinda dapat disimpulkan jenis tanaman obat tradisional yang paling banyak dikonsumsi adalah kunyit sebanyak 14 responden (31,1%). Sebanyak 11 responden (24,4%) paling banyak menggunakan obat tradisional selama 1 minggu. Sebanyak 27 responden (60%) mendapatkan informasi obat tradisional dari keluarga. Sebanyak 20 responden (44,4%) meracik sendiri obat tradisional yang dikonsumsi. Mayoritas menggunakan obat tradisional dalam bentuk sediaan rebusan sebanyak 22 responden (48,9%). Mayoritas responden sejumlah 25 responden (56%) yang menggunakan obat tradisional dengan aturan penggunaan yakni 1 kali sehari. Mayoritas responden lama menggunakan obat tradisional lebih dari 1 tahun sejumlah 35 responden (77,7%). Sebanyak 45 responden terdapat 43 responden (95,6%) menunjukkan adanya gejala hipertensi berkurang setelah menggunakan obat tradisional dan terdapat 2 responden (4,4%) diketahui tidak ada perbaikan setelah meminum obat tradisional. Terdapat 44 responden (97,8%) yang tidak memiliki efek samping setelah mengkonsumsi obat tradisional dan 1 responden yang memiliki efek samping setelah mengkonsumsi obat tradisional.

B. Saran

1. Disarankan bagi responden untuk lebih rutin dalam mengontrol tekanan darah serta rutin meminum obat yang diberikan dari pelayanan kesehatan maupun menggunakan obat tradisional.
2. Diharapkan kepada pihak pelayanan kesehatan di puskesmas untuk dapat memberikan penyuluhan tentang efek samping dari penggunaan obat tradisional kepada masyarakat.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang serupa dengan menggunakan variabel yang lebih tepat dan memperoleh hasil yang terbaik.